

## **PENGARUH GENDER, PENGALAMAN AUDIT DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT *JUDGMENT***

(Studi Kasus pada KAP di Indonesia)

**Y. Sunyoto** \*)

**Dedy Christiyanto** \*)

### *Abstract*

*The importance of audit judgment is to give an opinion about the fairness of financial reports based on financial accounting standards or general accounting principles and the standard application consistently. This study aims to determine the effect of gender, auditor experience and task complexity on audit judgment at Public Accounting Firms in Indonesia. This study uses a survey method which uses primary data obtained from questionnaires. The population in this study is Public Accountants and Auditors who work at Public Accounting Firms in Indonesia. The number of samples in this study is 100 respondents who are taken with a convenience sampling technique. The data analysis technique in this study uses multiple regression test. Finally, the results showed that the variables of gender, audit experience and task complexity, partially (*t test*) has a positive and significant effect on audit judgment.*

**Keywords:** *Gender, Audit Experience, Task Complexity, Audit Judgment.*

### **Latar Belakang Masalah**

Akuntan atau auditor merupakan suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berterima umum dan penerapan standar atau prinsip tersebut secara konsisten. Dalam melaksanakan tugas auditnya sering dibutuhkan *judgment* dari auditor tersebut.

\*) *Unimar Amni Semarang*

Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi tempat yang dituju ketika perusahaan *go public* membutuhkan penilaian atas laporan keuangan yang telah dihasilkan. Hal ini dikarenakan KAP memiliki kompetensi dan independensi dalam melakukan penilaian laporan keuangan sehingga dapat memberikan kualitas informasi keuangan perusahaan secara tepat dan dapat diandalkan. (Idawati & Eveline, 2017).

Dalam melakukan audit, pertimbangan (*judgment*) auditor akan sangat mempengaruhi hasil audit. Pertimbangan (*judgment*) auditor dalam hal ini mencakup materialitas, risiko, biaya, manfaat, ukuran dan karakteristik populasi. Seorang auditor harus mengumpulkan serta mengevaluasi bukti-bukti yang akan digunakan untuk mendukung *judgment* yang diberikan didasarkan pada bukti-bukti tersebut untuk memberikan dasar yang rasional dalam membentuk *judgment*. Oleh karena itu, bila auditor tidak berhati-hati dalam menentukan pertimbangannya, kesalahan dalam pernyataan pendapat dapat saja terjadi. Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat *audit judgment* dipengaruhi oleh banyak hal, baik bersifat teknis ataupun non teknis. Aspek perilaku individu, sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan *audit judgment*, sekarang ini semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. (Pasanda dan Paranoan, 2013).

*Gender* diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit judgment* seiring dengan terjadinya perubahan pada kompleksitas tugas dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap etika. Berdasarkan hasil riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran juga menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi saat adanya kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan pria. (Fitriyani, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, (2013) menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Azzahra (2015), menunjukkan bahwa *gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pekerjaan membentuk perilaku melalui struktur *reward*, laki-laki dan perempuan akan memberi respon yang sama pada lingkungan jabatan yang sama.

Selain *gender*, faktor kedua yang mempengaruhi *audit judgment* adalah pengalaman audit. Pengalaman auditor dalam mengaudit dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi sikap skeptis auditor karena auditor yang berpengalaman dapat

mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena auditor yang berpengalaman lebih memiliki sikap skeptis daripada auditor yang belum berpengalaman. Auditor yang berpengalaman akan lebih mudah menjalankan kode etik sebagai auditor dalam membuat suatu judgment. Penelitian yang dilakukan oleh Kiswati dan Sudaryati, (2021) menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, karena pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat menjadi sebuah pertimbangan sebelum melakukan *audit judgement*, dimana pertimbangan tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap skeptis melalui proses identifikasi informasi dan perintah dari atasan untuk tugas audit.

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi *audit judgment* adalah kompleksitas tugas, menurut Nuarsih dan Mertha, (2017) kompleksitas tugas dapat dijadikan sebagai alat dalam meningkatkan kualitas hasil pekerjaan. Kualitas hasil pekerjaan dapat dibagi berdasarkan kompleksnya, yaitu kualitas hasil kerja dengan kompleksitas rendah, sedang, dan tinggi serta menambahkan variabel kemampuan pemecahan masalah sebagai salah satu variabel yang juga mempengaruhi interaksi akuntabilitas individu dengan kualitas hasil pekerjaannya dan menyimpulkan bahwa akuntabilitas, pengetahuan, dan kompleksitas kerja mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil kerja. Kompleksitas tugas harus ditangani oleh auditor dengan baik karena dapat mempengaruhi keakuratan pertimbangan (*judgment*) maupun keputusan auditor. Adapun penelitian tentang pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dilakukan oleh Nuarsih dan Mertha, (2017), dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Penelitian lain dilakukan oleh Kiswati dan Sudaryati, (2021) dan hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap keakuratan *audit judgment*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gender, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*.

## **Landasan Teori**

### ***Pengaruh Gender terhadap Audit Judgment***

Istilah *gender* dapat diartikan sebagai suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam

masyarakat (Pasanda dan Paranoan, 2013). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Kushasyandita (2012) yang menyatakan bahwa wanita menunjukkan skeptisisme profesional yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor pria.

Penelitian Fitriyani, (2013) mengembangkan kerangka teoritis untuk menjelaskan kajian tentang perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam memproses informasi. Kerangka teoritis ini mereka sebut dengan “*selectivity hypothesis*”. Perbedaan yang didasarkan pada isu *gender* dalam pemrosesan informasi dan pembuatan keputusan didasarkan atas pendekatan yang berbeda yaitu bahwa laki-laki dan perempuan menggunakan pemrosesan inti informasi dalam memecahkan masalah dan membuat inti keputusan. Laki-laki pada umumnya dalam menyelesaikan masalah tidak menggunakan semua informasi yang tersedia, dan mereka juga tidak memproses informasi secara menyeluruh, sehingga dikatakan bahwa laki-laki cenderung melakukan pemrosesan informasi secara terbatas. Sedangkan perempuan dipandang sebagai pemroses informasi lebih detail yang melakukan proses informasi pada sebagian besar inti informasi untuk pembuatan keputusan atau *judgment*. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*

### ***Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment***

Pengalaman sebagai salah satu variabel yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Fitriyani, (2013) menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan terhadap suatu pekerjaan atau tugas (*job*). Penggunaan pengalaman didasarkan pada asumsi bahwa tugas yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan peluang untuk belajar melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Fitriyani, (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bagaimana pengalaman dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pengambilan keputusan. Seseorang dengan lebih banyak pengalaman dalam suatu bidang memiliki lebih banyak hal yang tersimpan dalam ingatannya dan dapat mengembangkan suatu pemahaman yang baik mengenai peristiwa-peristiwa. Menurut Yonathan Sunyoto, Imam Ghozali, Agus Purwanto (2017), mengungkapkan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman mempunyai pengaruh terhadap kinerja audit dibandingkan akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiswati dan Sudaryati, (2021) menunjukan

bahwa Pengalaman audit berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, karena pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat menjadi sebuah pertimbangan sebelum melakukan *audit judgment*, dimana pertimbangan tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap skeptis melalui proses identifikasi informasi dan perintah dari atasan untuk tugas audit. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

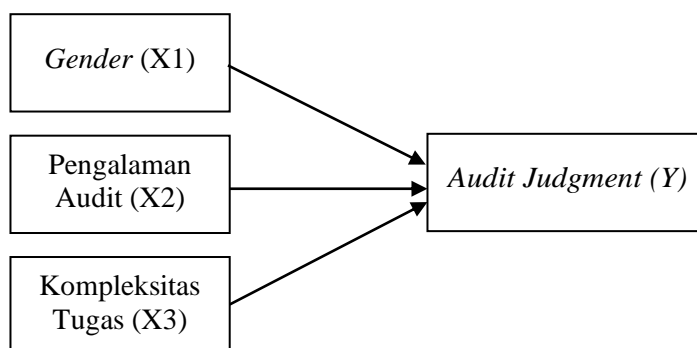
H2 : Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*

### ***Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment***

Kualitas hasil pekerjaan dalam audit dapat dibagi berdasarkan kompleksnya, yaitu kompleksitas rendah, sedang, dan tinggi yang akan dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam pemecahan masalah sebagai salah satu indikator yang juga mempengaruhi terhadap kualitas hasil kerja audit. Kompleksitas tugas harus ditangani oleh auditor dengan baik karena dapat mempengaruhi keakuratan pertimbangan (*judgment*) maupun keputusan auditor. Berdasarkan Kushasyandita (2012) membuktikan bahwa auditor wanita lebih akurat dibandingkan dengan auditor pria dalam melakukan penugasan yang kompleks. Sedangkan pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* dilakukan dapat dilihat menurut Nuarsih dan Mertha, (2017), dan Kiswati dan Sudaryati, (2021) hasilnya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*

Gambar 1. Kerangka pemikiran



## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini *explanatory research* bertujuan untuk menjelaskan pengaruh

*gender*, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada auditor di seluruh Indonesia.

### ***Populasi Penelitian***

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akuntan publik serta auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Direktori Kantor Akuntan Publik tahun 2021. Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 644 kantor akuntan Publik di seluruh Indonesia ([www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)).

### ***Metode Pengambilan Sampel***

Dalam melakukan penarikan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *convenience sampling*. Penelitian ini mengambil sampel auditor-auditor pada KAP di seluruh Indonesia, adapun sampel yang digunakan yaitu yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 100 auditor.

### ***Metode Pengumpulan Data***

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di seluruh Indonesia dengan memberikan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah disepakati bersama. Adapun kuesioner tersebut dapat dijadikan untuk mendapatkan informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan penelitian.

### ***Teknik Analisis Data***

Alat Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda. Jenis hubungan spekulatif bisa bersifat positif dan negatif. Untuk diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$AJ = a + b_1G + b_2PA + b_3KT + e$$

Keterangan:

- Y : *Audit judgment*
- a : Nilai intersep (konstan)
- b<sub>1</sub>...b<sub>3</sub> : Koefisien arah regresi
- G : *Gender*
- PA : *Pengalaman Auditor*
- KT : *Kompleksitas Tugas*
- e : *error*

## Hasil dan Pembahasan

### *Pelaksanaan Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di KAP seluruh Indonesia. Kuesioner dikirim melalui *google form* dan didistribusikan ke KAP di Indonesia, dan kuesioner yang masuk melalui *google form* kembali adalah sebanyak 100 kuesioner. Karakteristik responden penelitian ini merupakan profil dari 100 responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Karakteristik responden penelitian meliputi jabatan, umur, jenjang pendidikan terakhir, lama bekerja, jabatan dan jenis kelamin.

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, maka dilakukan uji instrumen penelitian dengan menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas seperti Tabel 3.

### *Uji Instrumen*

#### Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing item pernyataan dalam kuestioner. Item yang gugur tidak digunakan lagi dalam penelitian dan yang digunakan untuk mengumpulkan data hanya yang valid saja.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Audit judgment (Y)		Gender (X1)		Pengalaman Auditor (X2)		Kompleksitas Tugas (X3)		Keterangan
Y.1	0,508	X1.1	0,783	X2.1	0,485	X3.1	0,671	Valid
Y.2	0,534	X1.2	0,672	X2.2	0,564	X3.2	0,720	Valid
Y.3	0,365	X1.3	0,783	X2.3	0,828	X3.3	0,735	Valid
Y.4	0,663	X1.4	0,672	X2.4	0,636	X3.4	0,851	Valid
Y.5	0,863	X1.5	0,622	X2.5	0,709	X3.5	0,728	Valid
Y.6	0,857			X2.6	0,796			Valid
Y.7	0,466			X2.7	0,692			Valid
Y.8	0,865			X2.8	0,638			Valid
Y.9	0,474			X2.9	0,709			Valid
Y.10	0,696			X2.10	0,796			Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument variabel pada penelitian tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data yang dapat dilihat pada Tabel 2.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabel**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Audit Judgment (Y)	0,831	Reliabel
2	Gender (X1)	0,751	Reliabel
3	Pengalaman Auditor (X2)	0,875	Reliabel
4	Kompleksitas Tugas (X3)	0,795	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Setelah diuji tingkat validitas, maka langkah selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel dengan *cronbach's Alpha*. menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	N	Asymp.sig (2-tailed)
Persamaan Regresi 1	100	0,200

Sumber : Data diolah, 2022

Penelitian ini menunjukkan berdistribusi normal. Dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Gender (X1)	0,559	1,787	Bebas Multikoleniaritas
2	Pengalaman Auditor (X2)	0,974	1,026	Bebas Multikoleniaritas
3	Kompleksitas Tugas (X3)	0,549	1,823	Bebas Multikoleniaritas

Sumber : Data diolah, 2022

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari VIF. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dapat di simpulkan untuk variabel gender, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas nilai toleransi > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Gender (X1)	0,830	Bebas Heteroskedastisitas
2	Pengalaman Auditor (X2)	0,628	Bebas Heteroskedastisitas
3	Kompleksitas Tugas (X3)	0,062	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah, 2022

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *glejser*. Dapat dilihat probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji Regresi berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.506	3.572		-0.142	0.888
Gender	0.770	0.166	0.410	4.647	0.000
Pengalaman Audit	0.417	0.068	0.410	6.136	0.000
Kompleksitas Tugas	0.443	0.159	0.248	2.780	0.007
Adjusted R Square	0,569				
F Hitung	44.489				
Sig. F Hitung	0,000				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6. di atas diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,506 + 0,770.G + 0,417.KT + 0,443.KT + e$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,506 memiliki arti jika variabel Gender, Pengalaman audit dan Kompleksitas tugas, dinyatakan konstan pada angka 0, maka nilai *auditor judgment* adalah sebesar 0,506. Nilai koefisien Gender ( $\beta_1$ ) sebesar 0,770 memiliki arti *Gender* berpengaruh positif pada *auditor judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa *Gender* berbanding lurus dengan *auditor judgment* dimana artinya ketika variabel *Gender* meningkat maka nilai *auditor judgment* akan meningkat sebesar 0,770. Nilai koefisien Pengalaman audit ( $\beta_2$ ) sebesar 0,417 memiliki arti Pengalaman audit berpengaruh positif pada *auditor judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman audit berbanding

lurus dengan *auditor judgment* dimana artinya ketika variabel Pengalaman audit meningkat maka nilai *auditor judgment* akan meningkat sebesar 0,417. Nilai koefisien Kompleksitas tugas ( $\beta_3$ ) sebesar 0,443 memiliki arti Kompleksitas tugas berpengaruh positif pada *auditor judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa Kompleksitas tugas berbanding lurus dengan *auditor judgment* dimana artinya ketika variabel Kompleksitas tugas meningkat maka nilai *auditor judgment* akan meningkat sebesar 0,443.

Hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 22 untuk nilai  $R^2$  dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *Adjusted-R<sup>2</sup>* 0,569 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 56,9%. Hal ini berarti variansi variabel-variabel independen meliputi *Gender*, Pengalaman audit dan Kompleksitas tugas mempengaruhi pembuatan *audit judgment* adalah sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data yang dihsilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $44,489 > 2,70$  dan nilai signifikansi =  $0,000 < \alpha = 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak atau menunjukkan regresi yang fit.

### **Hasil Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen.

#### ***Pengaruh Gender terhadap Audit Judgment***

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *Gender* terhadap *audit judgment*. Untuk variabel *Gender* diketahui nilai  $t_{hitung}$  4,647 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,983 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  terdukung secara statistik, sehingga *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan sifat dan karakter individu masing-masing berpengaruh terhadap keakuratan *audit judgment*. Laki-laki lebih selektif dalam memproses informasi sedangkan perempuan lebih bersifat menyeluruh atau komprehensif dalam memproses informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyani, (2013) yang menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*.

### ***Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment***

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Pengalaman Auditor terhadap *audit judgment*. Untuk variabel Pengalaman Auditor diketahui nilai  $t_{hitung}$  6,136 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,983 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  secara statistic diterima, sehingga Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor dapat menjadi sebuah pertimbangan sebelum melakukan *audit judgement*, dimana pertimbangan tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap skeptis melalui proses identifikasi informasi dan perintah dari atasan untuk tugas audit dan akuntan pemeriksa yang berpengalaman membuat *judgment* lebih baik dalam tugas-tugas profesional jika dibandingkan dengan akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kiswati dan Sudaryati, (2021) yang menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.

### ***Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment***

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Kompleksitas Tugas terhadap *audit judgment*. Untuk variabel Kompleksitas Tugas diketahui nilai  $t_{hitung}$  2,780 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,983 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,007 < \alpha = 0,05$ . oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  secara statistik diterima, sehingga Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kompleksitas tugas harus ditangani oleh auditor dengan baik karena dapat mempengaruhi keakuratan pertimbangan (*judgment*) maupun keputusan auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuarsih dan Mertha, (2017), dan Kiswati dan Sudaryati, (2021) yang menunjukkan bahwa Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian, berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini dilihat dari uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (4,647) >  $t_{tabel}$  (1,983) dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga Hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima.

2. Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal dapat dilihat dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai  $t_{hitung} (6,136) > t_{tabel} (1,983)$  dengan signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga Hipotesis 2 ( $H_2$ ) diterima.
3. Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai  $t_{hitung} (2,780) > t_{tabel} (1,983)$  dengan signifikansi  $0,007 < \alpha = 0,05$  sehingga Hipotesis 3 ( $H_3$ ) diterima.
4. Hasil regresi menunjukkan bahwa *gender* mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap *Audit Judgment* yaitu sebesar 0,770, disusul yang kedua yaitu Kompleksitas Tugas sebesar 0,443 dan Pengalaman Audit sebesar 0,417.

### Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya lebih memperhatikan waktu penyebaran kuesioner sehingga auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) bersedia untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner dan sehingga dapat berperan dalam pengembangan profesi akuntan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *audit judgment*, seperti pengetahuan, motivasi, etika profesi auditor.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian yang dapat dilakukan di auditor selain dari KAP (seperti auditor pemerintah dari BPK, BPKP, atau auditor internal perusahaan).

### Daftar Pustaka

- Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia. 2021. Daftar Kantor Akuntan Publik: <http://www.iapi.or.id> diakses pada tanggal 31 Januari 2021.
- Fitriyani, Meyta. 2013. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment ( Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang )*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Idawati, W., & Eveline, R. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam

Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 16.  
<https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.73>.

- Kiswati, N.B, dan Sudaryati, E. 2021. *Peran Mediasi Skeptisme Auditor pada Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 31. No 4. April 2021: 1041 – 1056. e-ISSN 2302-8556. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i04.p19>.
- Kushasyandita, Sabhrina. 2012. Pengaruh Pengalaman, keahlian, Situasi Audit, Etika dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisme Profesional Auditor.
- Nuarsih, N.L.P, dan Mertha, I.M. 2017. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan Dan Senioritas Auditor Pada Auditor Judgment*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Volume 20, No. 1 Juli 2017. ISSN 2302-8556.
- Pasandra, E, dan Paranoan, N. 2013. *Pengaruh Gender Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Volume 4.3. Desember 2013: 330 - 507. ISSN 2086-7603.
- Primasari, N.H, dan Azzahra, L. 2015. *Pengaruh Gender, Supervisi, Independensi, Kompetensi Profesional Dan Pemahaman Atas Standar Audit Terhadap Audit Judgment*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 04, No. 2 Oktober 2015. ISSN 2252 7141.
- Yonathan Sunyoto, Imam Ghozali, Agus Purwanto 2017, *Analysis of Auditor Performance by Using Covariance Based Structural Equation Modeling: A Study of Public Accounting Firms in Indonesia*, European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A.